



Pengembangan Bahasa Melalui Media Roda Putar Pada Kelompok B PAUD Terpadu AL-Madinah Kota Parepare

Syarifah Halifah¹, Tien Asmara Palintan², Putri Indah Sari³

Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Institut Agama Islam Negeri Parepare

syarifahhalifah@iainpare.ac.id
tienasmara@iainpare.ac.id
putriindahsari@iainpare.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan bahasa anak kemampuan bahasa pada anak kelas B1 PAUD Terpadu AL-Madinah Kota Parepare yang masih perlu dikembangkan. Banyak permasalahan pada kemampuan bahasa anak yaitu beberapa anak tidak mampu berkomunikasi dan mengungkapkan pendapatnya atau mengkomunikasikan keinginannya kepada orang lain. Banyak permasalahan pada kemampuan bahasa anak yaitu beberapa anak tidak mampu berkomunikasi dan mengungkapkan pendapatnya atau mengkomunikasikan keinginannya kepada orang lain. Salah satu cara untuk melibatkan anak dalam pembelajaran aktif adalah dengan menyediakan media pembelajaran yang unik dan kreatif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penilaian yang dilakukan peneliti dalam kegiatan ini adalah anak memahami aturan dalam permainan, senang dan menghargai bacaan, dan anak mengulang kalimat yang lebih kompleks. Kegiatan bermain roda putar berhasil mengembangkan bahasa pada anak kelompok B PAUD Terpadu AL-Madinah karena Penggunaan media roda putar dapat mempengaruhi seluruh aspek anak, membuat anak lebih aktif dan interaktif, belajar lebih optimal dan lebih menyenangkan. Apabila digunakan, media tersebut dapat membangkitkan perhatian, minat dan motivasi belajar, menjadikan siswa aktif dan interaktif, meningkatkan pemahaman dan pembelajaran dapat menyenangkan dan optimal.

Kata kunci : Pengembangan bahasa, Roda Putar, Kelompok B.

Abstract

This research was conducted to develop children's language skills in class B1 PAUD AL-Madinah Integrated PAUD, Parepare City, which still needs to be developed. There are many problems with children's language skills, namely some children are unable to communicate and express their opinions or communicate their wishes to others. There are many problems with children's language skills, namely some children are unable to communicate and express their opinions or communicate their wishes to others. One way to involve children in active learning is to provide unique and creative learning media. The assessment carried out by the researcher in this activity was that the child understood the rules of the game, enjoyed and appreciated reading, and the child repeated more complex sentences. Spinning wheel playing activities have succeeded in developing language in group B children in the AL-Madinah Integrated PAUD because the use of rotary wheel media can affect all aspects of children, making children more active and interactive, learning more optimal and more fun. When used, these media can generate attention, interest and motivation

to learn, make students active and interactive, increase understanding and learning can be fun and optimal.

Keywords: Language development, Spin Wheel, Group B.

Pendahuluan

Bahasa merupakan hal sangat penting bagi kehidupan, karena bahasa dibutuhkan dalam keseharian tanpa bahasa kita tidak dapat berkomunikasi dengan orang lain. Bahasa sebagai bentuk komunikasi di mana pikiran dan perasaan seseorang disimbolisasikan agar dapat menyampaikan arti pada orang lain (Hemah et al., 2018). Manusia berkomunikasi melalui bahasa merupakan proses yang berkembang selama usianya, komunikasi dapat dibangun melalui bahasa, memungkinkan anak untuk membangun hubungan dengan orang disekitarnya. Anak bisa mengungkapkan apa yang dipikirkannya secara verbal sehingga orang lain dapat memahami apa yang dipikirkan anak tersebut (Hemah et al., 2018). Perkembangan bahasa atau komunikasi anak adalah salah satu aspek tahapan perkembangan anak yang tidak boleh hilang dari perhatian pendidik pada umumnya dan orang tua pada khususnya (Erisa Kurniati, 2017). Perkembangan bahasa adalah salah satu aspek yang dapat dikembangkan di PAUD, dengan demikian kemampuan berbahasa harus sempurnakan dan dikembangkan sejak dini (Yasbiati, Oyon Haki & Fauziyah, 2017).

Bahasa anak adalah usaha anak untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya kepada orang lain, bukan berbicara. Pada masa kanak-kanak, kemampuan berbahasa lebih mudah menerima dan memahami pengetahuan baru daripada perkembangan logika, karena salah satu ciri anak adalah peniruan, sehingga ketika orang dewasa berbicara, anak akan mengamati bagaimana kata-kata diucapkan (Alam & Lestari, 2019). Melalui bahasa, anak-anak mengekspresikan ide, membiarkan orang lain memahaminya dan membentuk hubungan sosial. Maka, tak heran jika

bahasa menjadi salah satu indikator keberhasilan seorang anak. Anak yang terlihat berbicara agresif, biasanya dari anak yang cerdas (Adhani et al., 2016). Berdasarkan standar tentang tingkat pencapaian perkembangan anak usia 5-6 tahun dalam lingkup perkembangan memahami bahasa yaitu 1) anak mengerti beberapa perintah secara bersamaan, 2) memahami aturan dalam suatu permainan, dan 3) anak mengulang kalimat yang lebih kompleks.

Kegiatan peningkatan bahasa dirancang untuk memungkinkan anak-anak mengekspresikan diri mereka secara tepat melalui bahasa yang sederhana dan untuk dapat berkomunikasi secara efektif. Kefasihan linguistik berarti lebih dari menguasai berbagai bahasa, anak juga memiliki kemampuan mengolah bahasa. Anak-anak perlu menggunakan bahasa untuk memahami setiap pengetahuan baru yang mereka terima sebelum mereka memahami pengetahuan lainnya untuk mengembangkan bahasa anak dapat melalui media pembelajaran (Afnida, 2016). Mempelajari hal-hal baru lebih efektif jika anak diberi alat baru daripada hanya menerima dan mendengarkan apa yang dikatakan guru. Salah satu cara untuk melibatkan anak dalam pembelajaran aktif adalah dengan menyediakan media pembelajaran yang unik dan kreatif.

Media pembelajaran berperan penting pada proses pembelajaran, karena media pembelajaran adalah cara yang dilakukan dalam menstransfer materi (Novianti, 2015). Berhasilnya sebuah metode pembelajaran tidak lepas dengan adanya media atau mainan edukatif yang menjadi pendukung materi yang diberikan oleh guru (Susanti, 2015). Ada banyak media belajar yang sangat membantu anak dalam merangsang perkembangan bahasanya. Pendidik dapat berimprovisasi,

menerapkannya pada anak sesuai dengan keadaan dan lingkungannya. Beberapa permainan atau aktivitas yang dapat disesuaikan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak. Kehadiran lingkungan belajar dapat memfasilitasi interaksi antara guru dan anak, membuat kegiatan belajar menjadi lebih efisien dan efektif (Dewi, 2017).

Terdapat beberapa jenis media pembelajaran, seperti media roda putar, media animasi, dan lainnya. Media pembelajaran yang dipilih oleh peneliti adalah media roda putar, media roda putar merupakan obyek berbentuk bundar atau lingkaran yang dapat diputar. Media pembelajaran roda putar dapat dijadikan solusi pendidik dalam kegiatan pembelajaran. Anak yang suka bermain tetap bermain, namun mereka bermain sambil belajar (Solichah et al., 2021). Media roda putar ini merupakan pengembangan dari permainan yang terkenal didunia yaitu Roullete berasal dari bahasa asing yaitu bahasa perancis yang artinya roda kecil yang ditemukan oleh Blaise Pascal. Media roda putar adalah alat peraga pembelajaran yang menggunakan permainan roda putar (Twister). Media roda putar juga cukup dikenal dalam keseharian anak jadi anak tidak akan kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media roda putar (Zurlita et al., 2022). Selain itu, media roda putar ini dapat menampilkan pesan atau informasi terkait topik yang akan disampaikan. Media roda putar adalah media yang menarik, sehingga dengan menggunakan roda putar ini siswa dapat belajar dengan penuh minat dan semangat, serta pelajaran yang diberikan oleh guru lebih mudah dipahami (Laila Fazriah et al., 2021).

Pengembangan media roda putar ini dirancang sesuai dengan prinsip lingkungan belajar PAUD yang menyenangkan dan menarik. Perlunya media pembelajaran yang dapat sepenuhnya merangsang kemampuan anak,

mengingat pembelajaran PAUD berbeda dengan pembelajaran pendidikan tingkat tinggi. Dominasi otak kanan yang berperan dalam perkembangan imajinasi, kreativitas dan seni pada anak usia 0 hingga 6 tahun menjadikan pembelajaran PAUD sebagai cara pengasuhan anak yang benar-benar bermakna salah satunya termasuk bermain (Fadilah Utami et al., 2022). Selama permainan, konsep diperkenalkan untuk membuat anak merasa senang tanpa menyadari bahwa mereka telah belajar banyak. Ketika anak melakukan kegiatan bermain dalam suasana yang nyaman, anak dapat dengan mudah menguasai materi yang diajarkan oleh guru (Holis, 2017).

Kemampuan bahasa pada anak kelas B1 PAUD Terpadu AL-Madinah Kota Parepare masih perlu dikembangkan. Banyak permasalahan pada kemampuan bahasa anak yaitu beberapa anak tidak mampu berkomunikasi dan mengungkapkan pendapatnya atau mengkomunikasikan keinginannya kepada orang lain. Karena anak-anak kekurangan kosa kata. Banyak anak yang masih lamban dalam perkembangan bahasanya karena metode pembelajaran yang kurang beragam, bahan pembelajaran yang kurang, penyebabnya adalah guru tidak tahu cara menggunakan media pembelajaran tersebut dan hanya menggunakan media cerita bergambar dan kartu huruf. Berdasarkan pemamaran diatas sehingga peneliti tertarik dalam pengembangan bahasa anak melalui media roda putar.

Kajian Pustaka

Perkembangan berbahasa merupakan salah satu perkembangan yang paling penting pada usia awal pertumbuhan anak. Perkembangan bahasa erat kaitannya dengan perkembangan anak secara keseluruhan baik dari segi kognitif, sosial, dan emosi. Sebagai alat ekspresi, anak belajar mengungkapkan bahasa pikirannya melalui bahasa verbal. Kemampuan berbahasa anak akan menjadi

dasar bagi kemampuan anak dalam mendapatkan serta memproses informasi dan mengembangkan diri melalui sosialisasi dengan lingkungannya.

Menurut penelitian Zahra Lubis (2018) mengemukakan bahwa perkembangan bahasa pada anak bukan saja sangat dipengaruhi oleh kondisi biologis anak, tetapi lingkungan bahasa di sekitar anak mempunyai pengaruh yang cukup besar bagi perkembangan bahasa anak. Menurut Vygotsky, bahasa berkembang dari interaksi sosial dengan orang lain. Bahasa dapat digunakan sebagai alat yang membantu anak untuk merancang aktivitas dan mengatasi sebuah konflik sederhana yang terjadi dalam kelompok sosialnya.

Media pembelajaran merupakan suatu alat komunikasi pembelajaran yang dapat menyalurkan pesan pembelajaran antara guru dengan anak untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu, serta dapat menarik anak supaya lebih fokus dalam pembelajaran. Media pembelajaran roda putar adalah obyek berbentuk bundar atau lingkaran yang dapat diputar. Dengan media ini bertujuan untuk membantu anak untuk mengembangkan bahasanya, seperti anak belajar bebicara dengan menceritakan apa yang diketahuinya tentang gambar yang ada pada media ini.

METODE

Penelitian dilaksanakan di PAUD Terpadu AL-Madina yang berlokasikan Jl. Wisata Raya No.3, Lapadde, Kec. Ujung, Kota Parepare yang ditujukan pada kelas B1 usia 4-5 tahun yang berjumlah 13 anak.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk memaparkan fakta-fakta yang diperoleh dalam kurun waktu satu bulan dari hasil pengamatan dan dokumentasi selama kegiatan pelaksanaan praktik pengalaman lapangan. Metode penelitian ini dipilih karena data yang akan dikumpulkan berupa

fakta yang terjadi di lapangan. Data tersebut berupa hasil pengamatan terhadap perkembangan bahasa anak yang muncul ketika menggunakan media roda putar

Paragraf perama terkait karakteristik tempat, kasus, atau isu yang dibahas. Jenis penelitian, data yang diperlukan, sumber informasi (responden). Kemukakan dengan jelas langkah-langkah pengumpulan data dan bagaimana menganalisisnya. Mencakup penjelasan tentang lokasi dan waktu penelitian, macam/sifat penelitian, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi awal penelitian ini mendapatkan sebuah permasalahan mengenai bahasa anak, sehingga peneliti mengembangkan bahasa anak melalui media roda putar. Pada proses pembelajaran, terdapat tujuan mengapa media dibutuhkan dalam proses pembelajaran karena proses pembelajaran akan berhasil dan memunculkan semangat belajar pada anak dalam meningkatkan hasil belajar. Sehingga, penggunaan media yang tepat akan memperoleh tujuan yang diinginkan.

Media roda putar ini terbuat dari tripleks lalu di desain berbentuk bundar yang terdiri atas jarum penunjuk arah dan petak/bagian alas yang diberi variasi empat warna yaitu warna merah, hijau, orange, dan pink lalu di setiap petaknya dari kertas origami, isi setiap petak ini adalah gambar buah-buah yaitu semangka, jeruk, pisang, papaya, anggur, kelapa, nanas, apel, dan jeruk. Lalu terdapat dua wadah biru dan putih, pada wadah biru berisikan kertas warna yang sesuai dengan warna buah dan wadah putih berisi kertas bertuliskan rasa buah asam dan manis. Setiap petak mempunyai

warna yang berbeda untuk menarik perhatian pada anak.

Roda putar sebagai media pembelajaran merupakan salah satu inovasi dalam pembelajaran yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Roda putar adalah suatu alat yang berbentuk bundar yang dapat bergerak dan berputar-putar dengan gambar yang diputar dan digerakkan pada porosnya hingga berhenti di suatu tempat pada gambar sehingga dapat digunakan sebagai media pembelajaran (Putri, 2020).

Penilaian yang dilakukan peneliti dalam kegiatan ini adalah anak memahami aturan dalam permainan, senang dan menghargai bacaan, dan anak mengulang kalimat yang lebih kompleks. Untuk penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada penjelasan dibawah ini:

Hasil penelitian pada indikator pertama sebelum melakukan kegiatan anak belum bisa memahami aturan dalam permainan. Maka peneliti memberikan langkah-langkah atau aturan melalui metode demonstrasi dan metode bercerita antara lain yaitu: (1) anak sebagai pemain menunggu giliran untuk memainkan permainan roda putar secara bergiliran dengan tertib, (2) Anak-anak secara bergiliran maju ke depan kelas dengan nama yang dipanggil peneliti untuk mulai memainkan permainan roda putar, (3) anak perlahan memutar roda, (4) ketika roda putar berhenti tepat di gambar buah yang ditunjukkan oleh jarum roda, anak menyebutkan nama buah tersebut dengan nyaring, (5) anak mencocokkan kertas warna yang sesuai dengan warna buah yang dipilih, (6) anak mengambil kertas yang bertuliskan rasa buah, (7) Kegiatan ini dapat dilakukan secara berulang-ulang dan bergantian dengan mengatur waktu permainan. Melalui kegiatan bermain media roda putar, anak dapat memahami aturan dalam permainan dengan baik dan benar, permainan ini mencakup semua kegiatan yang dilakukan anak berupa

gerak, pikiran dan kata-kata (Wahyuni & Azizah, 2020). Anak memiliki perilaku yang tertib dan teratur dalam mengikuti permainan karena anak telah memahaminya,

Hasil penelitian pada indikator kedua terlihat anak yang senang dan menghargai bacaan. Dapat dilihat ketika anak mengeja kata pada rasa buah yaitu manis dan asam, dengan warna-warna pada tulisan membuat anak tertarik dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dalam mengenali huruf-huruf pada kata. Roda putar ini untuk membantu anak usia dini dalam mempelajari materi pengenalan huruf juga bacaan. Dari bentuk media pembelajaran kreatif roda berputar, peneliti memperkenalkan mengenai bentuk-bentuk buah yang ada pada bagian media roda putar tersebut, sehingga anak dapat membedakan bentuk, warna, dan rasa. Sehingga anak dapat mengetahui benda ataupun makanan yang ada disekililing dan menyebutnya dengan benar.

Hasil penelitian pada indikator ketiga anak mengulang kalimat yang lebih kompleks, kalimat kompleks adalah kalimat yang memiliki dua klausa atau lebih Kalimat kompleks terdiri dari kalimat utama (induk kalimat) dan anak kalimat (Liando, 2022). Fungsi anak kalimat sebagai pelengkap kalimat sehingga saling berhubungan. sebelum melakukan permainan anak belum mampu mengulang kalimat yang lebih kompleks contohnya ketika anak menjelaskan buah pisang, anak hanya menyampaikan bahwa pisang adalah buah berwarna kuning tetapi ketika anak telah melakukan kegiatan anak dapat menggunakan kalimat yang lebih kompleks seperti buah pisang memiliki warna hijau ketika belum matang dan berwarna kuning ketika telah matang. Anak telah pandai menggunakan kalimat kompleks sehingga memudahkan anak mengingat huruf, mengeja kata, dan menyusun kalimat.

Peneliti mengakspresiasi anak yang telah mencapai tiga indikator dengan pemberian pujian dan tepuk tangan pada anak. Sedangkan hukuman yang diberikan pada anak yang belum mampu mencapai tiga indikator yaitu berupa pemberian nasihat dan pengulangan permainan. Setelah melakukan permainan roda putar dapat diketahui bahwa roda putar memiliki kelebihan dan kelemahan, adapun kelebihan dari roda putar ini 1) bisa mendorong anak agar berpartisipasi, 2) anak dapat bermain sambil belajar, 3) dapat membangkitkan semangat anak, 4) sangat baik digunakan dalam persiapan ujian, 5) melatih daya ingat dan kecepatan berpikir anak, 6) memahami cara menyelesaikan berbagai masalah yang hadapi anak dalam meningkatkan hasil belajar, dan 7) dan mengembangkan bahasa anak (Simbolon, 2019). Sedangkan Kelemahan dari roda putar yaitu : (1) Membutuhkan durasi yang cukup lama ketika bermain menggunakannya; (2) Peneliti memerlukan lebih banyak tenaga; (3) Memerlukan dukungan dari fasilitas, biaya dan alat yang cukup supaya proses pembelajaran berjalan tanpa ada kendala; 4) Dalam proses pembuatannya cukup sulit; 5) Dalam penggunaannya masih diputar dengan manual dan sebaiknya hati-hati saat memainkannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat disimpulkan dengan mengembangkan kemampuan bahasa pada anak dapat dilakukan dengan sebuah media pembelajaran, media pembelajaran yang digunakan adalah media roda putar. Media tersebut mempelajari nama buah, warna buah, dan rasa pada buah, sehingga anak akan mampu mengembangkan bahasa yang dimilikinya. Kegiatan bermain roda putar berhasil mengembangkan bahasa pada anak kelompok B PAUD Terpadu AL-Madinah dapat dilihat melalui

indikator yang berhasil anak capai yaitu anak memahami aturan dalam permainan, senang dan menghargai bacaan, dan anak mengulang kalimat yang lebih kompleks. Penggunaan media roda putar dapat mempengaruhi seluruh aspek anak, membuat anak lebih aktif dan interaktif, belajar lebih optimal dan lebih menyenangkan. Apabila digunakan, media tersebut dapat membangkitkan perhatian, minat dan motivasi belajar, menjadikan siswa aktif dan interaktif, meningkatkan pemahaman dan pembelajaran dapat menyenangkan dan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhani, D. N., Khofifah, N., & Yuanita, D. (2016). Meningkatkan Perkembangan Bahasa dengan Media Flash Card pada Anak Usia Dini di Desa Sanan Rejo Kabupaten Malang. *PG-PAUD Trunojoyo*, 3(2), 1–75.
- Afnida, M. F. D. F. (2016). Penggunaan Buku Cerita Bergambar Dalam Pengembangan Bahasa Anak Pada Tk a Di Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 53–59.
- Alam, S. K., & Lestari, R. H. (2019). Pengembangan Kemampuan Bahasa Reseptif Anak Usia Dini dalam Memperkenalkan Bahasa Inggris melalui Flash Card. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 284. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.301>
- Dewi, K. (2017). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 81–96. <https://doi.org/10.19109/ra.v1i1.1489>
- Erisa Kurniati. (2017). Perkembangan Bahasa Pada Anak Dalam Psikologi Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 17(3), 52–53.
- Fadilah Utami, Adila Setyaningsih, Ambar

- Rita, Pirasintiya, Aghnaita, & Saudah. (2022). Pelatihan Pembuatan Media Roda Berputar Di Paud Islam Terpadu As-Subhan. *Diseminasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 235–240. <https://doi.org/10.33830/disseminasiabdimas.v4i2.2959>
- Hemah, E., Sayekti, T., & Atikah, C. (2018). Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Metode Bercerita Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.30870/jppaud.v5i1.4675>
- Holis, A. (2017). Belajar Melalui Bermain Untuk Pengembangan Kreativitas dan Kognitif Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 9(1), 23–37.
- Laila Fazriah, S., Amani Hafshah, T., & Renta Maranatha, J. (2021). Penggunaan Media Film Animasi Bisu Untuk Stimulasi Perkembangan Anak Usia Dini TK Kemala Bhayangkari 10 Purwakarta. *Indonesian Journal of Community Services in Engineering & Education (IJCSEE)*, 1(1), 22–27. <http://ejournal.upi.edu/index.php/IJCSEE/>
- Liando, M. R. (2022). Kemampuan Mengubah Kalimat Simpleks Menjadi Kalimat Kompleks Siswa di Era Pandemi Pendahuluan. *ORBITA: Jurnal Kajian, Inovasi Dan Aplikasi Pendidikan Fisika*, 8(2), 268–281.
- Novianti, R. (2015). Pengembangan Permainan Roda Putar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Angka Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Educhild : Pendidikan Dan Sosial*, 4(1), 56–63. <https://educhild.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPSBE/article/view/2803>
- Putri, S. I. O. (2020). Penggunaan Media Roda Putar terhadap Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Pada Anak Usia Dini. *Jim Paud*, 7(2), Dengan Spektrum Autis. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 1(1), 1–11.
- Simbolon, R. (2019). Penggunaan Roda Pintar Untuk Kemampuan Membaca Anak. *JPPGuseda / Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, 2(2), 66–71. <https://doi.org/10.33751/jppguseda.v2i2.1448>
- Solichah, M., Akhwani, Hartatik, S., & Ghufron, S. (2021). Pemanfaatan Media Roda Putar Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Wahana Sekolah Dasar*, 29(2), 80–92.
- Susanti, M. D. (2015). Pemanfaatan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Anak Tk. *Jurnal Pendidikan Anak*, 4(2). <https://doi.org/10.21831/jpa.v4i2.12358>
- Wahyuni, F., & Azizah, S. M. (2020). Bermain dan Belajar pada Anak Usia Dini. *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan Dan Keagamaan*, 15(01), 161–179. <https://doi.org/10.37680/adabiya.v15i01.257>
- Yasbiati, Oyon Haki, P., & Fauziyah, F. (2017). Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Sunda Anak Usia Dini pada Kelompok B di TK PGRI Cibeureum. *Jurnal Paud Agapedia*, 1(1), 20–29. <https://doi.org/10.17509/jpa.v1i1.7155>
- Zahra Lubis, H. (2018). Metode Pengembangan Bahasa Anak Pra Sekolah. *Jurnal Raudhah*, 6(2), 2338–2163. <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah/article/view/277>
- Zurlita, L., Naila Fauzia, S., Wati, I., Muliya Rizka, S., & Nessa, R. (2022). Pengembangan Media Roda Putar Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Pada Anak Usia Dini. *Jim Paud*, 7(2).

